

ANALISIS MANAJEMEN RESIKO BISNIS (STUDI PADA PRODUK USAHA UMKM DI DESA DUKUH KLOPO)

Arie Rachman Hakim¹, Agus Suprayogi²

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

ariese500@gmail.com¹, agussuprayogi@gmail.com²

Abstrak : Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau biasa disebut UMKM pula dibutuhkan buat mempertahankan diri dalam persaingan, selain itu UMKM juga dituntut untuk menghadapi beberapa tantangan dunia, pada menghadapit tantangan global hal tadi dapat dilakukan mengg unakan melakukan inovasi produk serta layanan, serta pengembangan sumber daya insan serta teknologi, juga diharapkan dalam hal peningkatan daerah pemasaran. buat itu diharapkan manajemen risiko buat mengantisipasi atau mengurangi kemungkinan terjadinya risiko tadi dengan menganalisis manajemen risiko.

Kata Kunci: Manajemen Risiko Usaha, UMKM di desa.

Abstract : Small, Medium establishments or typically referred to as SME are also needed to guard themselves in competition, besides SME are also required to stand a few global demanding situations, in going through international demanding situations this will be performed by way of innovating products and services, and growing human sources and generation, also are wanted in terms of growing advertising regions. for that reason, hazard control is needed to count on or lessen the likelihood of these risks via studying risk management.

Keywords: Business risk Management, SME

Pendahuluan

UMKM merupakan singkatan dari usaha Mikro kecil menengah. Indonesia sendiri, menurut data berasal Kementerian Koperasi serta perjuangan kecil Menengah Republik Indonesia jumlah UMKM pada tahun 2018 mencapai 64.194.057. nomor ini mengalami kenaikan sebesar dua.02% dibanding tahun 2017. tidak hanya itu saja, UMKM mempunyai peranan yang relatif besar dalam perekonomian nasional. UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja sampai mencapai

97 %. dari Deputi Bidang Ekonomi Makro dan Keuangan Kementerian ketua Bidang Perekonomian, Iskandar Simongkir berkata bahwa sumbangsih UMKM terhadap PDB mencapai 60,34%.

UMKM pada Indonesia diharapkan perhatian khusus agar UMKM bisa berkembang dan sebagai sebuah perusahaan besar . Jika skala usaha semakin akbar tentunya berbanding lurus dengan penyerapan energi kerja. UMKM mampu membentuk lapangan kerja bagi rakyat, tetapi sebelum hal ini terjadi dibutuhkan dukungan asal warga dan pemerintah buat selalu mengkonsumsi atau memakai produk lokal. Berbicara tentang bisnis, tentunya tak terlepas serta dihadapkan di risiko yang akan dihadapi.

Risiko tidak hanya timbul karena adanya faktor internal perusahaan melainkan juga dari faktor eksternal perusahaan yang menuntut perusahaan agar lebih peduli akan risiko tadi. Risiko ini tidak hanya muncul di perusahaan – perusahaan akbar, tetapi risiko ini juga ada pada perusahaan – perusahaan kecil, ataupun bisnis kecil, seperti UMKM.

Risiko akan timbul kapan saja, dan di siapa saja, karena intinya seluruh hal sangat berkaitan erat menggunakan risiko, umumnya risiko ini diartikan menjadi suatu hal yg memicu akan terjadi kerugian atas peristiwa eksklusif sama halnya mirip pengertian yg disampaikan sang Otoritas Jasa Keuangan, 2016 yaitu mengartikan bahwa risiko merupakan potensi kerugian dampak terjadinya suatu peristiwa, dan pengertian risiko dari Bambang Rianto, 2017 risiko adalah potensi kerugian dampak terjadinya suatu insiden eksklusif. sang sebab itu sebelum kita bertemu dengan risiko yang besar maka perusahaan kita wajib siap pada menghadapi atau meminimalkan risiko tersebut dengan cara menerapkan manajemen risiko.

Melihat adanya potensi UMKM di desa semakin berkembang diharapkan penerapan manajemen risiko. Manajemen Risiko perlu diterapkan karena perusahaan dapat mengetahui cara menangani risiko menggunakan baik dan tepat serta menggunakan adanya manajemen risiko membentuk para pelaku perjuangan siap dalam menghadapi risiko yg akan dihadapi nanti. mirip pendapat berdasarkan (Darmawi, 2010) manajemen risiko diartikan menjadi proses pengukuran tau evaluasi dan pengembangan strategi pengolahannya. strateginya mulai berasal mengidentifikasi resiko, mengukur, dan menentukan besarnya resiko kemudian mencari jalan bagaimana menangani resiko tadi.

Usaha Mikro, kecil, serta Menengah atau yg biasa dianggap UMKM ini pula diperlukan dalam mempertahankan diri pada persaingan, selain itu UMKM juga dituntut dalam menghadapi beberapa tantangan global, dalam menghadapi tantangan dunia ini dapat dilakukan menggunakan cara menginovasi produk serta jasa, serta pengembangan sumberdaya insan serta teknologi, pula dibutuhkan pada hal peningkatan area pemasaran. mirip yang di jelaskan tentang UMKM menurut (Sudaryanto, 2011) UMKM merupakan satu sektor yang bisa menyerap tenaga kerja terbesar pada Indonesia, oleh karena itu UMKM di Indonesia perlu dalam mengantisipasi atau mengurangi kemungkinan terjadinya risiko tersebut. Maka dari itu di dalam karya ini, penulis memaparkan bagimana cara melakukan analisis manajemen resiko Bisnis di desa Dukuh Klopo.

Metode

Pada keesempatan ini penelitian dilakukan dengan pendekatan analisis kualitatif, melalui analisis kualitatif ini mempunyai artian yakni suatu penggambaran atas data dengan mendeskripsikan kata dan baris kalimat yang mengambarkan bahwa penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Penelitian ini juga menggunakan metode Risk and Control Self Assessment (RSCA) atau dapat diartikan suatu kerangka kerja yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk menganalisis risiko organisasi terutama berkaitan dengan operasional organisasi. Hal ini berkaitan menggunakan perhitungan total risiko berasal empat risiko yang terdapat yakni risiko keuangan, risiko operasional, risiko pemasaran, dan risiko produk yg dijelaskan secara detail serta ditampilkan perhitungannya menggunakan rinci.

Sumber dan metode pengumpulan data berasal penelitian ini yakni metode wawancara oleh karena itu sumber data yg digunakan pasti asal data utama. dalam metode wawancara ini sendiri peneliti mengulas banyak sekali macam kendala di UMKM desa Dukuh Klopo tahun 2022, Oleh karena itu peneliti bisa langsung memetakan hal apa kemungkinan-kemungkinan apa yang akan tiba. Garis besarnya penelitian ini bertujuan buat memetakan risiko risiko yang terdapat dalam suatu organisasi yang dimaksudkan buat memprediksi serta melihat kemungkinan risiko apa saja yg akan terjadi dan menyusun manajemen strategi apa yang perlu

diterapkan tersebut.

Hasil Dan Pembahasan

Produk usaha UMKM di desa Dukuh Klopo adalah usaha yang ada di dalam desa, dengan berbagai jenis usaha yang di miliki warga, mulai dari bisnis makanan sampai bahan pokok dan jasa.

Aspek Produksi

a) Lokasi usaha

Lokasi usaha UMKM di desa ini terletak di berbagi titik di desa Dukuh klopo , lokasi usaha ini strategis karena banyak berada di pinggir jalan dan mudah di jangkau oleh para konsumen.

b) Bahan Baku

Bahan baku dari UMKM di desa Dukuh klopo ini adalah hasil dari apa yang ada di desa Dukuh klopo, yang mereka olah dan ada juga beberapa mereka mengambil dari beberapa daerah.

c) Proses Produksi

UMKM di desa Dukuh klopo dengan banyak proses sebagai berikut :

1. Masing masih usaha yang ada di desa memiliki proses produksi yang berbeda beda contoh Pabrik Tahu memiliki proses yang begitu panjang di dalam prabrik.
2. Ada juga yang di setok dari rumah kemudian di jual di pinggir jalan seperti jajanan, Mereka melalui proses membuatnya di rumah dengan menyampur bahan-bahan kemudian setelah jadi di bawa di lapak yang berada di jalan.
3. Pabrik NAsi Ampok juga memproses produknya ada yang di rumah dan ada juga di pabrik dengan menjalankan system karyawan.
4. Toko bangunan prosesnya hanya menggunakan system menjual beli dengan mengambil dan menyetok barang di Toko.
5. Dll.

Analisis Resiko usaha

a. Melakukan Identifikasi risiko

Mengidentifikasi risiko yang akan terjadi supaya dapat memanajemen risiko dengan baik dan mengetahui risiko tadi dapat dihadapi, dihindari ataupun di transfer. Hal yg perlu pada perhatikan dalam mengidentifikasi risiko menurut dari Bambang Ryanto Rustam yang dilakukan identifikasi risiko secara bersiklus serta melakukan analisis dari semua asal risiko.

Resiko UMKM di desa Dukuh klopo ini telah teridentifikasi menjadi 4 resiko:

1. Risiko Keuangan

- a. usaha terhenti ini dapat disebabkan kurangnya modal sebab ini merupakan suatu usaha yang memiliki beberapa factor usaha ,ada usaha keluarga,usaha pribadi, usaha kerjasama sebagai akibatnya mengakibatkan keterbatasan persediaan sehingga mengakibatkan terbengkali, serta tidak ada pemasukan
- b. Harga semakin mahal bisa ditimbulkan adanya inflasi berasal bahan standar mirip naiknya harga Pasar dan barang utama lainya.
- c. Uang usaha dipergunakan buat kepentingan bisa ditimbulkan sebab pencatatan akutansi yang belum tersistemasi serta dapat menyebabkan modal perjuangan yang berkurang.

2. Risiko Operasional

- a. Kurangnya energi kerja bisa di sebabkan karena terbatasnya kapital sebagai akibatnya mengakibatkan servis yang kurang cepat
- b. Operasional tidak teratur dapat disebabkan tidak terdapat SOP yg kentara sebagai akibatnya mengakibatkan tak ada konsistensi rasa, pelayanan, berasal pencatatan laporan keuangan
- c. Kehilangan branding perusahaan dapat ditimbulkan sebab tidak memiliki SIUP dan ini menyebabkan tidak konsisten pada saat buka dan tutup

3. Risiko pemasaran

- a. kawasan yg jauh berasal target pemasaran bisa ditimbulkan sebab terbatasnya kapital sehingga bisa menyebabkan tidak tepat di target pemasaran, serta berkurangnya konsumen.
- b. Pemasaran yang lambat ini disebabkan sebab kenaikan pangkat yang minim, tidak membuka cabang, buta pemasaran, dan kurang melihat potensi pasar ini mengakibatkan berkurangnya omzet penjualan.

4. Risiko Produk

Risiko produk merupakan risiko yg menyatu dengan risiko operasional, tetapi letak perbedaannya di output produk (barang jadi) yang telah dihasilkan sang suatu perusahaan. yang mempunyai hubungan erat eksklusif menggunakan konsumen (costumer). Tentunya pada sebuah usaha dari sektor apapun pasto memiliki sebuah risiko yang perlu diantisipasi serta bisa diminimalisir supaya risiko tersebut tidak menjadi sebuah weakness point bagi perusahaan

Kuantitas produk tak sesuai baku, saat ini UMKM di desa Dukuh Klopo belum memiliki standart yang baku kuantitas masing masing produk dalam satu wadah. Belum ada ukuran yang pasti terkait hal tadi. dari 3 risiko yg sudah di identifikasi, buat risiko yang perta yaitu :

- a. Produk Pangan Kadaluarsa, sering terjadi pada bisnis usaha minuman terutama di bahan baku. Hal ini ditimbulkan oleh karena bisa jadi produk tak laris sehingga terlalu usang disimpan, atau sistem pengelolaan terhadap bahan standar atau produk asal perusahaan tadi masih lemah, dari objek yang kita teliti UMKM pangan di desa Dukuh Klopo selama 2 tahun terakhir ini, hanya mengalami probabilitas 6 kali, dan hal itu bisa mempengaruhi kepercayaan pelanggan terhadap produk yang dihasilkan sang Pengusaha itu senidri, serta dapat mengalami penurunan penjualan
- b. Untuk yg kedua, yaitu kemasan produk kurang menarik, tergantung cara perusahaan dapat mendesign sebaik mungkin produk tersebut dapat memikat konsumen, krusial bagi perusahaan buat mampu menyesuaikan diri menggunakan slera konsumen yang seiring saat terus berubah, perlu sebuah inovasi berasal pihak perusahaan buat mampu mengemas atau

mendisain produk sebaik mungkin, agar terlihat menarik serta menyampaikan agama kepada konsumen. Sejauh ini UMKM di desa Dukuh Klopo beberapa mengalami, serta itupun langsung melakukan evaluasi terhadap produk mereka.

c. Terakhir, yg ketiga yaitu kuantitas produk tidak sesuai baku, resiko ini tak jarang terjadi karena produk yg didapatkan tidak sesuai menggunakan hal yg diinginkan, bisa mendapat keluhan dari komsumen, terkait standar atau proporsi yg perlu diperhatikan lagi, hal ini ditimbulkan sebab human resource yang error atau kelalaian berasal energi kerja itu sendiri, serta perlu sebuah evaluasi pulang buat mampu lebih teliti dan lebih selektif dalam menyajikan produknya, risiko ini terjadi di beberapa pengusaha UMKM di desa Dukuh Klopo.

b. Evaluasi Risiko

Setelah melakukan identifikasi risiko berasal dari aktivitas yang terjadi pada UMKM di desa Dukuh Klopo salah satunya Tea ku. Ditemukan beberapa risiko pada masing-masing risiko keuangan, risiko produk, risiko operasional, serta resiko pemasaran, Yang akan terjadi dari evaluasi risiko ditemukan bahwa risiko paling besar yang terjadi di UMKM Tea ku. terletak di risiko produk. Selain risiko produk, risiko keuangan juga patut untuk diwaspadai dan tentunya dikelola dengan baik supaya risiko risiko ini sebagai sebuah kesempatan untuk menerima keuntungan. Melihat skala bisnis yg cukup kecil serta UMKM ini berkecimpung pada bidang kuliner membentuk produk adalah hal yg paling berisiko. tidak sinkron dengan ketika usahanya beranjak pada bidang fotocopy yang diharapkan mirip kertas, mesin, tinta, dll. Produk-produk ini sifatnya tahan lama bahkan Jika di simpan sampai tahunan tidak akan merubah bentuk secara signifikan. Minuman yang dijual sang UMKM Tea ku. mempunyai ketahanan yang rendah karena rata rata bahan pokok yg pada jual ialah produk bubuk .

Tea ku. yang berdiri di 2019, belum mempunyai komunitas yang sejenis. Komunitas yang homogen adalah keliru satu kunci kesuksesan UMKM. Melalui komunitas Tea ku bisa menelaah manajemen UMKM yg sudah sukses. Selain itu berkaitan menggunakan dilema pemodal, UMKM Tea ku tidak luput dari dilema

ini. seperti paparan pada atas, pula belum terdapat pemisahan diantara modal dengan uang pemilik. Terakhir belum adanya pencatatan keuangan.

c. Pengelolaan Risiko

Langkah terakhir pada proses manajemen risiko ialah pengelolaan risiko. selesainya analisis serta evaluasi risiko, langkah berikutnya artinya mengelola risiko. Risiko penting buat dikelola sebab UMKM yg gagal mengelola risiko akan mendapatkan konsekuensinya. Konsekuensi yg diterima seperti mengalami kerugian yg mungil bahkan hingga besar , kehilangan pelanggan, penutupan perjuangan, dll. buat itu resiko-resiko yg sudah diidentifikasi serta dievaluasi perlu buat dikelola menggunakan baik.

Cara yang bisa dilakukan olehn UMKM buat mengelola resikonya terbagi atas beberapa hal yaitu penghindaran, ditahan (retention), diversifikasi, atau pada transfer kepihak lainnya (hanafi, 2014). Pengelolaan risiko yg ditahan maksudnya artinya menghadapi risiko tersebut. Risiko yang harus ditahan artinya harga yang semakin mahal, kurangnya tenaga kerja, produk kadaluwarsa, pemasaran lambat. Risiko harga yg semakin mahal wajib dihadapi kemudian lakukan pengelolaan menggunakan cara mengurangi kuantitas atau volume produknya. Kurangnya energi kerja bisa dilakukan menggunakan donasi energi di keluarga seperti anak ikut membantu atau ayah yang bisa membantu buat kelangsungan usahanya sebelum membuatkan lebih besar.

Produk yang kadaluarsa memang wajib diterima karena tidak mungkin pula UMKM di desa Dukuh klopo menjual produk yang tidak layak konsumsi. buat itu, UMKM di desa Dukuh klopo wajib gencar-gencarnya mempromosikan produknya agar tak kadaluarsa. Semakin cepat terjual semakin bagus sebagai akibatnya tidak ada produk yg terbuang sebab kadaluarsa. Pemasaran yg lambat jua harus dihadapi oleh UMKM di desa Dukuh klopo. taktik yg dilakukan bisa mendekat menggunakan sasaran konsumen seperti di tengah kota sehingga bisa dijangkau oleh konsumen.

Dari hasil survey di sebagian desa, Contoh jajanan termasuk komoditas yg paling di sukai masyarakat karna dari 15 gerai yang sudah di survey rata-rata mendapatkan omzet di atas 200 ribu hasil penjualan per hari. Dari kedua studi kasus tersebut, dapat menjadi contoh penerapan manajemen risiko di UMKM. Penerapan

manajemen risiko diharapkan berfungsi dengan baik untuk kepentingan perusahaan.pada akhirnya manajemen risiko bertujuan untuk mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan risiko usaha perusahaan dengan penerapan prinsip dalam manajemen risiko.

Kesimpulan

UMKM di desa Dukuh klopo merupakan UMKM yang bergerak di banyak bidang seperti kuliner, jasa, pangan, pokok, Dsb. UMKM merupakan salah satu sektor yang mampu menyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia, oleh karena itu UMKM di Indonesia perlu dalam mengantisipasi atau mengurangi kemungkinan terjadinya risiko tersebut.

Hasil dari penilaian risiko ditemukan bahwa risiko paling besar yang terjadi pada UMKM di desa Dukuh klopo terletak pada risiko produk. Selain risiko produk, risiko keuangan juga patut untuk diwaspadai. Seperti halnya pada UMKM lainnya yang masih berkutat dengan masalah permodalan. Untuk itu dibutuhkan pengelolaan risiko pada risiko yang telah diidentifikasi. Cara yang dapat dilakukan oleh UMKM untuk mengelola risikonya terbagi atas beberapa hal yaitu penghindaran, ditahan (retention), diversifikasi, atau ditransfer ke pihak lainnya (Hanafi, 2014). Jadi, UMKM harus lebih memperhatikan dari beberapa aspek resiko yang mungkin saja terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta : PT Raja GrafindoPersada.
- Djohanputro, Bramantyo. 2013. *Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi*. Jakarta: PPM Manajemen.
- Ferry, N. I. (2006). Manajemen Risiko Perbankan. Pemahaman Pendekatan, 3.
- Gurning, F. A., Ritonga, S., Meianti, A., & Batubara, M. (2022). Analisis Manajemen Risiko Pengguna Sewa Guna Usaha (Leasing) di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(3), 440-449.

<https://doi.org/10.47467/elmal.v3i3.922>

Hanafi, M. (2014). *Manajemen Risiko*. In: Risiko, Proses Manajemen Risiko, dan Enterprise Risk Management. Jakarta: Universitas Terbuka. Pp. 1-40. ISBN 9790112173

Jayani, Hadya Dwi. 2020. Pemerintah Beri Stimulus, Berapa Jumlah UMKM di Indonesia.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/04/08/pemerintah-beri-stimulus-berapa-jumlah-umkm-di-indonesia> (25 Juli 2020)

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. 2018. Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar. Jakarta : Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.

Liputan6.com. 2018. UMKM Sumbang 60 Persen ke Pertumbuhan Ekonomi Nasional. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3581067/umkm-sumbang-60-persen-kepertumbuhan-ekonomi-nasional>. Jakarta, 24 Juli 2020.

Nurhaliza, F., Kosim, A., & Devi, A. (2021). Pengaruh Premi, Risiko, Kualitas Pelayanan Islami terhadap Minat Menjadi Nasabah Asuransi Prudential